

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI PUSKESMAS KARANGANYAR KOTA SEMARANG

ROSEAMALIA RAETITA PRAMUDIANTI – 25010114120007

(2018 - Skripsi)

Prolanis merupakan kegiatan usaha preventif dan promotif dalam sistem pelayanan kesehatan melalui pendekatan proaktif yang pelaksanaannya dilakukan secara terintegrasi melibatkan peserta, fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP), dan BPJS Kesehatan yang ditujukan untuk peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit Hipertensi dan Diabetes Melitus tipe 2. Prolanis merupakan salah satu bagian dari sistem pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan kepada FKTP atau disebut dengan sistem KBK. Jika terdapat FKTP dengan angka rasio kunjungan peserta Prolanis (RPPB) kurang dari indikator minimal yakni $\geq 50\%$, akan mempengaruhi besaran kapitasi yang dibayarkan. Berdasar laporan bulanan BPJS Kesehatan KCU Semarang bulan Januari hingga November 2017 menunjukkan RPPB Puskesmas Karanganyar belum mencapai target minimal dalam rata-rata maupun capaian bulanannya. Mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Prolanis menjadi hal penting untuk dilakukan. Penelitian menggunakan desain *cross sectional*, pengumpulan data dilakukan secara langsung dan menggunakan kuesioner kepada 60 peserta Prolanis di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar. Hasil uji bivariat dengan *chi square* menunjukkan hasil statistik yang signifikan antara persepsi keparahan ($p=0,001$) dan persepsi efikasi diri ($p=0,000$) dengan pemanfaatan Prolanis. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya hubungan antara persepsi keparahan dan persepsi efikasi diri dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Karanganyar. Saran pada penelitian ini yakni mengaktifkan *reminder sms gateway* dan menjalankan *home visit* sebagai upaya untuk meningkatkan pemanfaatan Prolanis oleh peserta

Kata Kunci: Faktor Pemanfaatan, Prolanis, Puskesmas